



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 13498-13512

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Saham Perusahaan Pada Indeks IDXHIDIV20

Dimas Sukmana¹, Farhan Najib², Fuad Hilmi Fikri Yazid³, Muhammad Dhafin Aghniya^{4✉},

Syti Sarah Maesaroh⁵

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: dhafinaghniya@upi.edu^{4✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi dividen perusahaan dalam indeks IDXHIDIV20. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel Return On Assets, Pertumbuhan, Current Ratio, Free Cash Flow, Ukuran, dan Debt to Equity Ratio terhadap distribusi dividen. Dengan nilai adjusted R-square sebesar 40,8%, penelitian ini menjelaskan sebagian besar variansi dalam distribusi dividen, sambil mengakui adanya faktor lain. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi investor dan pemangku kepentingan pasar dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

Kata Kunci: *Bursa Efek Indonesia, Dividen, IDXHIDIV20, Investasi, Saham*

Abstract

This study aims to analyze the factors influencing dividend distribution among companies in the IDXHIDIV20 index. A quantitative approach was used with secondary data from the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The analysis was conducted using descriptive techniques, classical assumption tests, hypothesis testing, and multiple linear regression analysis. The results show significant influences from variables such as Return On Assets, Growth, Current Ratio, Free Cash Flow, Size, and Debt to Equity Ratio on dividend distribution. With an adjusted R-square value of 40.8%, the study explains a substantial portion of the variance in dividend distribution, while acknowledging other unexplored factors. This research provides important insights for investors and market stakeholders in making informed investment decisions.

Keywords: *Dividen, IDXHIDIV20, Indonesia Stock Exchange, Investment, Stock*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan komponen krusial dalam perekonomian suatu negara, tempat interaksi antara investor dan perusahaan dalam alokasi modal berlangsung. Indeks pasar saham berfungsi sebagai alat untuk menggambarkan performa dan tren pasar secara keseluruhan, mencerminkan perubahan nilai saham berdasarkan kriteria tertentu. Salah satu indeks penting di pasar saham Indonesia adalah Indeks HIDIV20. Indeks ini tidak hanya menunjukkan kinerja pasar saham secara umum, tetapi juga menjadi acuan utama bagi investor dalam mengevaluasi portofolio investasi. Indeks HIDIV20 terdiri dari 20 perusahaan terbesar dan paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar dan likuiditas saham. Dalam hal ini, pembayaran dividen merupakan aspek penting dalam strategi keuangan perusahaan di Indeks HIDIV20. Dividen, baik tunai maupun saham (Gumanti, 2013), merupakan pembagian keuntungan kepada pemegang saham, mencerminkan imbal hasil investasi dan kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan harus memutuskan apakah laba akan dibagikan sebagai dividen atau diinvestasikan kembali (Hanafi & Halim, 2009). Fluktuasi pembayaran dividen oleh perusahaan di Indeks HIDIV20 dapat menimbulkan ketidakpastian bagi pemegang saham dan mempersulit perencanaan strategi investasi mereka. Oleh karena itu, dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dalam Indeks HIDIV20 memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi investor dan kinerja pasar saham.

Saham	BBCA	BBRI	SMGR	UNVR	ADRO
2023	212,50	372,22	245,19	134	440
2022	155,00	174,25	172,64	153	392
2021	114,40	98,90	188,30	166	226

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Data pembagian dividen dari lima perusahaan terbesar dalam Indeks HIDIV20 menunjukkan fluktuasi signifikan. Pada tahun 2021, saham SMGR membagikan dividen sebesar 188,30, namun turun 8,3% menjadi 172,64 pada tahun 2022. Sebaliknya, saham BBCA naik 39% dari 111,40 pada tahun 2021 menjadi 155,0 pada tahun 2022. Fluktuasi ini mempengaruhi keputusan investor dalam evaluasi opsi investasi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembagian dividen pada perusahaan di Indeks IDXHIDIV20, menggunakan Rasio Likuiditas (Current Ratio), Rasio Solvabilitas (Total Debt to Equity Ratio), dan Rasio Profitabilitas (Return on Assets dan GROWTH). Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman tentang dinamika alokasi dividen dalam konteks Indeks IDXHIDIV20 dan wawasan bagi investor dalam manajemen portofolio mereka. Perusahaan besar cenderung membagikan dividen lebih besar dibandingkan perusahaan kecil (Devi & Erawati, 2014), dan Free Cash Flow juga berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio, menunjukkan arus kas bebas berhubungan dengan kebijakan dividen (Lucyanda & Lilyana, 2012).

Return on Assets (ROA)

ROA adalah parameter yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. Sebagaimana dijelaskan oleh (Harahap, 2007), ROA digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang dimiliki. (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2016) menjelaskan ROA sebagai indikator hasil dari total aset yang digunakan, mengukur efektivitas penggunaan aset dalam mencapai laba. Rumusnya:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)

Higgins (1977) mendefinisikan pertumbuhan perusahaan sebagai perubahan kinerja selama periode tertentu, menggunakan modal internal tanpa mengubah sumber daya. Widarjo dan Setiawan (2009) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan berkembang, dengan tingkat pertumbuhan tinggi menunjukkan keberhasilan strategi perusahaan.

$$GROWTH = \frac{Pendapatan^t - Pendapatan^{t-1}}{Pendapatan^{t-1}}$$

Current Ratio (CR)

Menurut (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2018), Current Ratio merupakan ukuran likuiditas perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan aset lancarnya. (Fahmi, 2015) menjelaskan bahwa ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang segera, dengan rasio yang lebih tinggi menunjukkan likuiditas yang lebih kuat. Rumusnya adalah:

$$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Free Cash Flow (FCF)

FCF atau Free Cash Flow adalah sisa kas setelah perusahaan menutupi semua biaya untuk operasionalnya. Chaser menggambarannya sebagai laba bersih perusahaan dari penjualan. (Sujarweni, 2020) menjelaskan FCF sebagai laba bersih setelah pajak, menggambarkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan uang tunai untuk operasional, investasi, atau dividen. Rumusnya adalah:

$$Free\ Cash\ Flow\ (FCF) = Kas\ Operasi - Belanja\ Modal$$

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan mengacu pada dimensi seperti kapitalisasi pasar atau total aset, menurut (Basyaib, 2007). Faktor ini memengaruhi profil risiko, prospek pertumbuhan, dan evaluasi investasi. Pendekatan metrik untuk mengukur ukuran perusahaan mencakup berbagai kriteria klasifikasi, seperti pendapatan dan total modal. Rumusnya adalah:

$$SIZE = (Ln) \times Total\ Aset$$

Debt Equity Ratio (DER)

DER adalah parameter untuk mengevaluasi proporsi pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang dibandingkan dengan ekuitasnya. Sesuai dengan penjelasan (Horne & M.Wachowicz, 2009), Debt-to-Equity Ratio adalah perbandingan total utang dengan total ekuitas. Rasio ini memperlihatkan struktur keuangan dan ketergantungan perusahaan pada utang. DER yang tinggi menandakan risiko keuangan yang lebih besar. Rumusnya:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi pembagian dividen pada perusahaan yang terdaftar di Indeks IDXHIDIV20. Sesuai dengan metodologi kuantitatif (Bryman, 2004), langkah-langkahnya mencakup perumusan teori, pengembangan hipotesis, desain penelitian, identifikasi lokasi penelitian, responden, pengumpulan data, analisis, serta kesimpulan, dengan tinjauan kembali teori. Fokusnya adalah jumlah pembagian dividen sebagai variabel dependen, dan variabel independennya termasuk rasio keuangan seperti CR, DER, ROA, GROWTH, SIZE, dan FCF. Sumber data adalah laporan keuangan sekunder dari perusahaan di IDXHIDIV20 periode 2021-2023, dari idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam Indeks HIDIV20 di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian 2021-2023. Sampel akhir terdiri dari lima perusahaan terbesar dalam Indeks HIDIV20, dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar dan likuiditas sahamnya. Data dividen dari perusahaan-perusahaan ini dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan faktor yang mempengaruhi fluktuasi dividen.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linear berganda, mengeksplorasi dampak variabel independen terhadap jumlah pembagian dividen. Tahapan analisis dimulai dengan uji asumsi klasik, termasuk normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, untuk memverifikasi keabsahan model regresi. Kemudian, dilakukan uji hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Rumus regresi linear berganda yang diadopsi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + \beta x_4 + \beta x_5 + \beta x_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

α : Konstanta,

β : Koefisien variabel bebas,

x1 : Return on Assets,

x2: Growth,

x3: Current Ratio,

- x4: Free Cash Flow,
- x5: Size,
- x6: Debt to Equity Ratio
- ε : Error term.

Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembagian dividen pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks HIDIV20, serta memberikan wawasan yang bermanfaat bagi investor dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis deskriptif pada Tabel 2, terdapat 39 data dari total 60 yang akan diuji. Return on Assets memiliki nilai antara .00 hingga 4.08, rata-rata 3.7645, dan standar deviasi .54220. Growth memiliki nilai antara -1.83 hingga 4.28, rata-rata 3.5683, dan standar deviasi .97304. Current Ratio berkisar dari -1.27 hingga 1.59, dengan rata-rata .2824, dan standar deviasi .83815. Free Cash Flow memiliki nilai antara .00 hingga 3,28, rata-rata 2.5568, dan standar deviasi .61469. Size memiliki nilai antara 3.39 hingga 3.83, rata-rata 3.4616, dan standar deviasi .07556. Debt to Equity Ratio berkisar dari -3.51 hingga .99, dengan rata-rata -1.2157, dan standar deviasi 1.21106. Di sisi lain, Dividend memiliki nilai antara 0.46 hingga 9.11, rata-rata 4.9557, dan standar deviasi 1.72622.

Tabel 1. Tabel Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Assets	60	.00	4.08	3.7645	.54220
Growth	57	-1.83	4.28	3.5683	.97304
Current Ratio	60	-1.27	1.59	.2824	.83815
Free Cash Flow	40	.00	3.28	2.5568	.61469
Size	60	3.39	3.83	3.4616	.07556
Debt to Equity Ratio	60	-3.51	.99	-1.2157	1.21106
Dividend	60	.46	9.11	4.9557	1.72622
Valid N (Listwise)	39				

Sumber: Data diolah (2024)

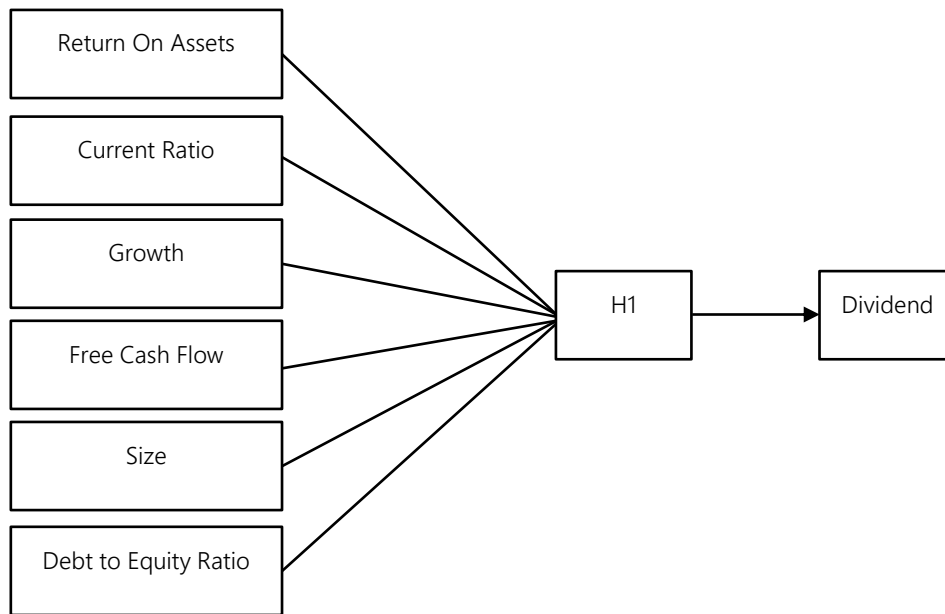
Pengembangan Hipotesis

Dalam studi ini, hipotesis dibentuk berdasarkan variabel independen seperti Return on Assets (ROA), pertumbuhan (GROWTH), Current Ratio (CR), Free Cash Flow (FCF), ukuran perusahaan (SIZE), dan Debt to Equity Ratio (DER), dengan Dividen (DIV) sebagai variabel dependen. ROA dijadikan indikator efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba dari asetnya. Hipotesisnya adalah adanya korelasi positif antara ROA dan dividen, menunjukkan kemampuan perusahaan membayar dividen lebih tinggi seiring dengan kenaikan ROA. Pertumbuhan perusahaan juga berpotensi memengaruhi kebijakan dividen, yang bisa bersifat positif atau negatif tergantung pada strategi perusahaan. Likuiditas perusahaan, diukur dengan Current Ratio, diharapkan memiliki korelasi positif dengan dividen. Hipotesis juga menghubungkan Free Cash Flow dengan dividen, di mana semakin besar Free Cash Flow, semakin besar kemungkinan perusahaan membayar dividen. Ukuran perusahaan juga diyakini memiliki pengaruh, dengan perusahaan yang lebih besar cenderung membayar dividen lebih tinggi. Terakhir, DER, yang mencerminkan tingkat utang perusahaan, diasumsikan memiliki hubungan negatif dengan dividen, karena perusahaan dengan DER tinggi mungkin menahan dividen untuk memenuhi kewajiban utangnya dan menjaga likuiditas.

H0: Return On Assets, Current Ratio, Growth, Free Cash Flow, Size, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen

Penelitian oleh Prabowo dan Alverina (2020) yang fokus pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara 2012-2015 menemukan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak selalu menjadi penentu dalam kebijakan dividen perusahaan. Penelitian ini menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi hubungan antara Return On Assets, Current Ratio, Growth, Free Cash Flow, Size, Debt to Equity Ratio, dan Dividen di berbagai sektor industri, terutama di Indeks IDXHIDIV20 dengan data periode 2021-2023. Hipotesisnya meliputi hubungan antara Return on Assets (ROA), pertumbuhan (GROWTH), Current Ratio (CR), Free Cash Flow (FCF), ukuran perusahaan (SIZE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap dividen (DIV). ROA diasumsikan berhubungan positif dengan dividen, sementara pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen secara positif atau negatif. CR, FCF, dan SIZE diasumsikan memiliki hubungan positif dengan dividen, sementara DER diasumsikan memiliki hubungan negatif dengan dividen, yang mencerminkan strategi perusahaan terkait likuiditas dan utang.

H1: Return On Assets, Current Ratio, Growth, Free Cash Flow, Size, Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen



Gambar 1. Model Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memeriksa kepatuhan model regresi terhadap standar klasik serta memberikan estimasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji tersebut mencakup normalitas data, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang hasilnya terdokumentasi dalam Tabel 1. Awalnya, uji normalitas menunjukkan hasil yang signifikan ($<0,001$), menandakan ketidaknormalan data. Namun, setelah dilakukan transformasi, nilai uji normalitas menjadi tidak signifikan ($0,200$), menunjukkan distribusi data yang normal.

Tabel 2. Output Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Indikator	Sebelum Transformasi	Sesudah Transformasi
Normalitas	Sig. Kolmogorov Smirnov	$<0,001$	0.200
	VIF		
Multikolinearitas	Return On Assets		2.951
	Current Ratio		2.314
	Growth		1.146
	Free Cash Flow		3.584
	Size		2.150
	Debt to Equity Ratio		2.924

Autokorelasi	Durbin Watson	2.068
	Sig.	
	Return On Assets	.433
	Current Ratio	.639
Heteroskedastisitas	Growth	.270
	Free Cash Flow	.410
	Size	.265
	Debt to Equity Ratio	.119

Sumber: Data diolah (2024)

Uji multikolinearitas memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF). Dari tabel, nilai VIF tiap variabel < 5 , menunjukkan tidak ada multikolinearitas. Pengujian autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson = 2,068, dalam rentang normal. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, menegaskan ketidakadaan masalah heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Output analisis model menunjukkan adjusted R-squared sebesar 0,408, menandakan sekitar 40,8% variasi dalam dividen dipengaruhi oleh Return On Assets, Growth, Current Ratio, Free Cash Flow, Size, dan Debt to Equity Ratio. Sementara 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Kompleksitas faktor yang memengaruhi pembagian dividen ditekankan.

Tabel 3. Tabel Uji Hipotesis

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.708 ^a	.501	.408	1.55906	2.068

Sumber: Data diolah (2024)

Pengujian Signifikansi Parsial (Uji T)

Return On Assets tidak signifikan pada Dividen, (signifikansi $0,340 > 0,005$, t hitung $0,968 < t$ tabel 2,037). Demikian pula, Growth (signifikansi $0,131 > 0,005$, t hitung $1,550 < t$ tabel 2,037) dan Current Ratio (signifikansi $0,482 > 0,005$, t hitung $-0,711 < t$ tabel 2,037) juga tidak signifikan. Namun, Free Cash Flow (signifikansi $0,001 < 0,005$) dan Debt to Equity Ratio (signifikansi $0,003 < 0,005$) signifikan pada Dividen. Size tidak signifikan (signifikansi $0,153 > 0,005$, t hitung $1,465 < t$ tabel 2,037).

Tabel 4. Output Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-27.022	23.488		-1.150	.258
	Return On Assets	.643	.664	.208	.968	.340
	Growth	.516	.333	.294	1.550	.131
1	Current Ratio	-.338	.475	-.095	-.711	.482
	Free Cash Flow	-2.719	.770	-.834	-3.531	.001
	Size	9.735	6.642	.268	1.465	.153
	Debt to Equity Ratio	-1.052	.333	-.674	-3.159	.003

Sumber: Data diolah (2024)

Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji simultan, Variabel Return On Assets, Growth, Current Ratio, Free Cash Flow, Size, dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Dividen (sig 0,001 < 0,005, F hitung 5,362 > F tabel 2,40). Hasil ini memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pembagian dividen di IDXHIDIV20.

Tabel 5. Output Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	78.206	6	13.034	5.362	.001 ^b
1	Residual	77.782	32	2.431		
	Total	155.987	38			

Sumber: Data diolah (2024)

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Pembagian Dividen

Hasil uji deskriptif menunjukkan variasi ROA dari 0.00 hingga 4.08, dengan rata-rata 3.7645 dan standar deviasi 0.54220, menunjukkan kinerja stabil dalam indeks IDXHIDIV20. Namun, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen (sig 0,340 > 0,005, t hitung 0,968 < t tabel 2,037). Hasil dalam kasus penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Ahmed, 2015), (Fitri, Hosen, & Hosen, 2016), (Marlim & Arifin, 2015), dan (Maladjian & Khoury, 2014) yang mengungkapkan bahwa Return on Assets berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun, hasil ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Sudjarni, 2015), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh

terhadap kebijakan dividen. Free Cash Flow secara signifikan memengaruhi kebijakan dividen, menolak hipotesis H1.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) terhadap Pembagian Dividen

Variabel Pertumbuhan menunjukkan variasi yang signifikan, dengan rentang nilai dari -1,83 hingga 4,28, rata-rata 3,5683, dan standar deviasi 0,97304, menggambarkan variasi pertumbuhan di IDXHIDIV20. Hasil analisis menunjukkan Pertumbuhan tidak signifikan terhadap pembagian dividen ($\text{sig } 0,131 > 0,005$, $t \text{ hitung } 1,550 < t \text{ tabel } 2,037$). Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahayu & Armereo (2019) dan Sari & Suryantini (2019) yang menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif pada kebijakan dividen. Oleh karena itu dapat disimpulkan hipotesis H1 ditolak, karena Growth tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Pembagian Dividen

Variabel Current Ratio menunjukkan variasi nilai, dengan rentang dari -1,27 hingga 1,59, dan rata-rata 0,2824, serta standar deviasi 0,83815, mencerminkan variabilitas rasio lancar di IDXHIDIV20. Namun, hasil uji hipotesis menunjukkan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pembagian dividen ($\text{sig } 0,482 > 0,005$, $t \text{ hitung } -0,711 < t \text{ tabel } 2,037$), menolak hipotesis H1. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Firdaus & Purba (2019) dan Nuriansyah & Juniar (2017) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Current Ratio terhadap dividen.

Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Pembagian Dividen

Hasil analisis menunjukkan bahwa Arus Kas Bebas (FCF) secara signifikan mempengaruhi pembagian dividen di perusahaan-perusahaan dalam indeks IDXHIDIV20. Statistik deskriptif menunjukkan variasi nilai FCF yang signifikan, dengan rata-rata 2,5568 dan standar deviasi 0,61469. Uji normalitas memastikan distribusi normal data FCF ($p = 0,001 > 0,05$). Tidak ada masalah multikolinearitas, autokorelasi, atau heteroskedastisitas yang signifikan. Uji hipotesis menunjukkan FCF sebagai prediktor yang signifikan ($p = 0,001 < 0,005$, $t\text{-value} = 3.141 > 2.037$). Sebaliknya, Return On Assets, Growth, dan Current Ratio tidak signifikan. Debt to Equity Ratio signifikan ($p = 0,003 < 0,005$). Variabel lain seperti Size tidak signifikan ($p = 0,153 > 0,005$). R Square menunjukkan 40,8% variasi dividen dijelaskan oleh variabel, dengan F statistik yang signifikan ($p = 0,001 < 0,005$, $F = 5,362 > 2,40$). (Nidya & Titik, 2015), (Sugesta, 2017), (Issa, 2018), serta (Muhammadinnah & Jamil, 2015), yang menyatakan bahwa semakin tinggi return on assets yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang akan dibagikan. Semakin besar return on assets menunjukkan

kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat kembalian (return) yang semakin besar.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Pembagian Dividen

Variabel Size menunjukkan variasi nilai yang signifikan, dengan rentang dari minimum 3,39 hingga maksimum 3,83, rata-rata 3,4616, dan standar deviasi 0,07556. Ini menandakan variabilitas yang besar dalam ukuran perusahaan di IDXHIDIV20. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Size tidak signifikan terhadap pembagian dividen ($p = 0,153 > 0,005$). Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Darmayanti & Mustanda, 2016; Oktaviani & Basana, 2015; Lanawati & Amilin, 2015), menegaskan bahwa ukuran perusahaan bukan penentu kebijakan dividen di IDXHIDIV20.

Pengaruh Kebijakan Hutang (DER) terhadap Pembagian Dividen

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan proporsi pendanaan perusahaan dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Analisis deskriptif menunjukkan variasi nilai DER yang signifikan, dengan minimum -3,51, maksimum 0,99, dan rata-rata -1,2157, serta deviasi standar 1,21106. Ini menunjukkan variasi struktur utang perusahaan di IDXHIDIV20. Meskipun variasi kebijakan utang, DER signifikan terhadap pembagian dividen ($p = 0,003 < 0,005$), t hitung $-3,078 > t$ kritis 2,037. Hal ini menolak H_0 dan sejalan dengan penelitian (Angelina & Toni, 2017). Berbeda dengan teori (Kasmir, 2016), hasil ini menunjukkan DER berpengaruh positif pada pembagian dividen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks IDXHIDIV20, ditemukan bahwa Return On Assets (ROA), Growth, Current Ratio (CR), dan Size tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen. Namun, Free Cash Flow (FCF) dan Debt to Equity Ratio (DER) terbukti signifikan mempengaruhi kebijakan dividen. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan pembagian dividen lebih dipengaruhi oleh faktor likuiditas (FCF) dan struktur keuangan (DER) perusahaan daripada profitabilitas atau pertumbuhan. Hasil ini memberikan wawasan yang berguna bagi investor dan pengambil keputusan dalam mengelola investasi di pasar modal, serta memperkuat penelitian sebelumnya yang menunjukkan peran penting FCF dan DER dalam pembagian dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, I. E. (2015). Liquidity, Profitability and the Dividends Payout Policy. *World Review of Business Research*, 5 (2), 73-85.
- Angelina, N., & Toni, N. (2017). The Analysis of Factors Affecting Dividend Policy in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(2).
- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Bryman, A. (2004). *Social Research Methods*. Oxford: Oxford University Press.
- Darmayanti, N., & Mustanda, I. (2016). Pengaruh pertumbuhan penjualan, jaminan aset, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 4921-4950.
- Devi, N. P., & Erawati, N. M. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 709-716.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Firdaus, I., & Purba, G. K. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Devidend Payout Ratio. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 31-45.
- Fitri, R. R., Hosen, M. N., & Hosen, S. (2016). Analysis of Factors that Impact Dividend Payout Ratio on Listed Companies at Jakarta Islamic Index. *International Journal of Academic Research in accounting, Finance, and Management Sciences*, 6(2), 87-97.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPM.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi Kesatu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Higgins, R. C. (1977). *Financial management: Theory and applications*. Chicago: Science Research Associates Inc.
- Horne, J. C., & M.Wachowicz, J. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. (D. Fitriasari, & D. A.Kwary, Penerj.) Jakarta: Salemba Empat.
- Issa, A. I. (2018). The Determinants of Dividend Policy. *Evidence from Malaysian Firms*, 6(18), 69-86.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Lanawati, & Amilin. (2015). Cash ratio, debt to equity ratio, return on asset, firm size, growth, dan dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 55–64.
- Lucyanda, J., & Lilyana. (2012). Pengaruh Free Cash Flow dan Struktur Kepemilikan Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 129-138.
- Maladjian, C., & Khoury, R. (2014). Determinants of the Dividend Policy: An Empirical Study on the Lebanese Listed Banks. *International Journal Economics and Finance*, 6(4), 240 - 256.
- Marlim, P., & Arifin, A. Z. (2015). Analysis of Cash Position, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Growth Potential, and Total Assets Turn Over Effect to Dividend Payout Ratio on Companies Listed at Indonesia Stock Exchange 2009-2011. *IJABER*, 13(7), 5403-5419.
- Moradi, M., M.Salehi, & Honarmand, S. (2010). Factors Affecting Dividend Policy: Empirical Evidence from UAE Companies. *Poslovna Izvrsnost Zagreb*, 4(1), 45-62.
- Muhammadinnah, & Jamil, M. (2015). . Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio. *I-Economics Journal*, 1(1).
- Nidya, A. P., & Titik, F. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen ((Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 488.
- Nuriansyah, S., & Juniar, R. A. (2017). Key Knowledge Generation Factors Affecting Dividend Payout Ratio of Food and Beverage Manufacturing Companies in Indonesia Factors Affecting Dividend Payout Ratio Of Food And Beverage. *International Journal Of Bussiness Administrative Studies*, 3(6).
- Oktaviani, L., & Basana, S. R. (2015). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen (studi kasus perusahaan manufaktur 2009-2014). *Journal of Research in Economics and Management*, 15(2), 361–370.
- Prabowo, M. A., & Alverina, C. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Growth dan Firm Size terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan yang Tercatat Aktif di BEI yang Membagikan Dividen Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12, 84-98.
- Rahayu, P. F., & Armereo, C. (2019). Pengaruh ROE, EPS, OCF, Size, DER, CR dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntansi dan Manajemen*, 14(2), 80-94.

- Sari, K. A., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *e-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10), 3346-3374.
- Sari, N. P., & Suryantini, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7).
- Sugesta, R. P. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Utang dan Collateralizable Assets Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2014). *Dissertation*.
- Sujarweni, V. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.